

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat

Penelitian ini di laksanakan selama tiga bulan di SMA N 6 Kendari Kecamatan Puwatu Kota kendari terhitung setelah skripsi ini di seminarkan.

B. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif naturalistik¹. Desain Penelitian Adalah mengkaji tentang efektivitas kepemimpinan kepala Sekolah dalam membudayakan perilaku hidup bersih SMA N 6 Kendari.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah semua guru yang mengajar serta Peserta didik yang ada di SMA N 6 Kndari dan tanpa ketercuali Kepala Sekolah itu sendiri.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Teknik wawancara mendalam di gunakan untuk memperoleh informasi lisan dari wawancara dengan guru yang ada di SMA N 6 Kendari, bagaiman sebenarnya kepala sekolah dalam menerapkan perilaku hidup bersih. Wawancara ini di lakukan secara mendalam dengan menggunakan pedoman umum yang di kembangkan di lapangan sesuai dengan perkembangan data. Dari berbagai sumber data, perlu di catat mana data yang di anggap penting dan data yang sama

¹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Al-Fabeta), 2008, h. 337.

di kelompokkan. Hubungan satu data dengan data yang lain perlu di kontribusikan, sehingga menghasilkan pola dan makna tertentu.

1. Dokumentasi

Dokumen, yaitu peneliti berusaha mengkaji dokumen yang ada di SMA N 6 Kendari yang ada hubungannya dengan tugas-tugas guru (kerja sama antara kepala, siswa, guru dan kepala sekolah, dan bantuan yang di telah di peroleh baik dari pemerintah daerah maupun bantuan dari komite sekolah serta beberapa dokumen penilaian kepala sekolah dalam membudayakan perilaku hidup bersih)

2. Observasi

Observasi di lakukan untuk mengamati efektivitas kepemimpinan kepala Sekolah SMA N 6 Kendari dalam membudayakan perilaku hidup bersih .

E. Teknik Analisis Data

Data yang di peroleh dari hasil penelitian, di analisis dengan yang di lakukan oleh Miles dan Huberman, yakni : “1) Reduksi, 2) Display data, 3) dan Verifikasi data”². Reduksi data yang di maksud adalah menganalisis data secara keseluruhan kemudian memberikan penilaian sesuai tema untuk mendapat bagian-bagian yang saling terkait secara sederhana. Penyajian data yang di maksud adalah menyajikan data untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penilaian yang di kumpulkan. Selanjutnya penarikan kesimpulan yang di maksud adalah melakukan interpretasi data atau menafsirkan dan mengelompokkan semua data agar tidak terjadi tumpang tindih antara data yang satu dan data yang lainnya.

²*Ibid*

F. Pengecekan Keabsahan Data

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif memerlukan kredibilitas data untuk membuktikan bahwa apa yang di kumpulkan sesuai dengan kejadian yang sebenarnya. Kreteria kredibilitas data di gunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang di kumpulkan mengandung kebenaran baik peran pembaca maupun subjek yang di teliti. Adapun pengecekan keabsahan data di lakukan melalui “perpanjangan Pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi sumber data dan teknik”³.

Perpanjangan pengamatan dalam hal ini adalah peneliti kembali terjun ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara ulang dengan sumber data yang pernah di temui maupun yang baru dalam hal ini kepala sekolah dan guru-guru serta para siswa SMA N 6 Kendari, dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang di berikan selama ini merupakan data yang benar atau data yang salah. Membudayakan berate melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini di artikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber dari berbagai cara dan berbagai waktu.⁴

Triangulasi dalam hal ini ada dua yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber data adalah pengujian kredibilitas data yang di lakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui berbagai sumber.

³ *Ibid.*

⁴ *Ibid.,*

2. Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Kemudian langkah selanjutnya adalah mengadakan member check, yaitu proses pengecekan data pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan sebelumnya. Dalam member check peneliti menemui pembali untuk mengecek keabsahan data hasil wawancara yang telah dilakukan sehingga meningkatkan kredibilitas data.
3. Triangulasi Waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda.
4. Triangulasi metode ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan hasil data wawancara, dengan demikian data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik yang sesuai dengan penelitian ini.

